

**PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI INOVATOR DI MADRASAH
TSANAWIYAH SHIROTUL HUDA KECAMATAN KELAYANG
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI



Oleh

**F I T R I A
NIM. 10811001913**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARRBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012 M/ 1433 H**

**PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI INOVATOR DI MADRASAH
TSANAWIYAH SHIROTUL HUDA KECAMATAN KELAYANG
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S. Pd. I)



Oleh

**F I T R I A
NIM. 10811001913**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARRBIYAH & KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2012 M/ 1433 H

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang begitu banyak sehingga penulis memiliki kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi inidengan judul: “Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di Madrasah Tsanawiyah Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.”Shalawat dan salam kepadaNabi MuhammadSAW, semoga kita mendapatkan syafa’at di hari akhir, *Amin Ya Robbal’alamin*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang penulis dapat lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga, skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan yang diberikan kepada penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazirselaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. Ibu Dr. H. Helmiati, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, beserta sekretaris jurusan, Bapak Drs. M. Fitriyadi, M.Ag dan seluruh staf jurusan pendidikan agama islam yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

4. Bapak Dr. H. M. Syaifudin, M.Ag selaku pembimbing skripsiku yang telah meluangkan waktu dan kesempatan ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar serta tidak bosan-bosannya membimbing penulis dengan memberikan motivasi dan masukan-masukan kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semua ilmu pengetahuan yang telah bapak berikan kepada penulis.
5. Bapak Adam Malik Indra, Lc. M Ag selaku Penasehat Akademikku yang telah memberikan nasehat atau masukan kepada penulis selama penulis kuliah.
6. Bapak Marhadjas. B selaku kepala sekolah MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang yang telah memberikan izin kepala penulis untuk melakukan penelitian di MTs tersebut, dan terimakasih kepada seluruh guru MTs Shirotul Huda yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayah “Syamsul Bahri” dan Ibu tercinta “Gustina” yang telah merawatku, membesarkanku, dan selalu mendoakanku tanpa kenal lelah, serta memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materil kepada ananda sehingga ananda mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala yang telah ayah dan ibu berikan kepada ananda, semua jasa dan pengorbanan ayah dan ibu akan senantiasa ananda ingat dan semoga sebagian kecil yang ananda berikan ini dapat memberikan senyuman dan kebahagiaan kepada ayah dan ibu dan hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan dan jasa kalian berdua.
8. Untuk adik-adikku yang aku sayangi dan banggakan, Suci Anggraini, Triana Wulandari, Juliana Syamsunita, dan Muhammad Rezki Alfadilah, Usu Hardayani, S.Psi, Man Harlan, yang selalu memberikan senyumannya kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk lebih bersabar dan selalu tersenyum dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku di Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya Kelas Model angkatan 2008, Nurul Wahyuni, Ishlacha, Siti Maryam, Romi Afridayanti, Kak Nursantiana Tanjung, Ana Semi, S.Pd.I, Vivien

Rosdaniati, MbK Asmaul Hasanah, Elva Novita Sari, Masriah Lubis, Saina Tahetasae, Khairunnisa, Eka Isroha, Siti Masykuroh, Mas Rudiansyah, Ilham Saputra, Ardiansyah, Ali Erwin, Almasawi, Zaitul Waris, Suprianto, Zilki Azhar dan sahabatku Hoirul Anam, S. Pd. I yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh senyum dan kesabaran.

10. Sahabat-sahabat Kuliah Kerja Nyata di Desa Pulau Gajah Kecamatan Rengat (2011), Ilham Saputra, Novri, Aris, S.Pd, Juli, Yuli dan Ika yang telah memahami penulis selama kebersamaan di masa-masa KKN.
11. Temanku sekaligus adik-adik kost ku yang aku sayangi dan banggakan, Suci Anggraini, Rida Andrayani, Vina Rowati Satiraksa, Melisa, Putri, dan Wulani. Terimakasih atas perhatian dan pengertian kalian semua kepada penulis sehingga penulis merasa bahagia bisa bersama-sama menjalani suka-duka selama kita dikost dengan canda tawa kalian.
12. Terimakasih kepada teman-teman Ikatan Pelajar Pemuda Mahasiswa Nugraha Perdana Lestari yang selama ini selalu setia menjadi teman penulis dan berbagi canda dan tawa bersama penulis.
13. Untuk M.Hafis, SE terimakasih atas semua canda dan tawa yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk selalu menjalankan hari-hari dengan penuh semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih Hafi3z.

Pekanbaru, 13 Juli 2012

Penulis

Fitria

ABSTRAK

Fitria (2012) : Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di Madrasah Tsanawiyah Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Tugas guru sebagai inovator atau pembaharu adalah mampu menyebarluaskan ide-ide baru berupa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Pembaharuan (inovasi) dalam proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari tugas guru sebagai inovator diantaranya, guru melakukan kegiatan yang kreatif, guru mampu menemukan strategi, metode, atau konsep-konsep yang baru dalam konsep pengajaran, guru mampu menemukan strategi dan metode mengajar yang efektif, guru mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan strategi dan metode mengajar serta guru mau mencoba dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang baru. Namun kenyataan dilapangan Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang masih terdapat gejala guru yang belum menggunakan strategi mengajar yang kreatif, masih ada guru yang selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, masih ada guru yang belum bisa menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dan masih ada guru yang menggunakan buku paket pembelajaran yang lama.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang; 2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda kecamatan kelayang; 2) Untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Lokasi penelitian di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang, subjek penelitiannya adalah guru-guru di MTs Shirotul Huda dan objek penelitian adalah Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan populasi penelitian ini adalah 14 orang guru MTs Shirotul Huda.

Untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi seluruh guru MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1) pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dikategorikan kurang optimal. Hal ini diperoleh dari persentase yang diperoleh pada penelitian yang peneliti lakukan berada pada persentase 50% - 75% yaitu 50,23%. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yaitu : faktor dari dalam diri guru diantaranya, tingkat pengetahuan (ilmu) guru dan tingkat pendidikan guru. Fasilitas yang belum memadai dan kurangnya guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan pendidikan.

ABSTRACT

Fitria (2012):The Implementation Teachers Task as Innovators at Islamic Junior High School Shirotul Huda Kelayang District Indragiri Hulu Regency.

Based on preliminary studies, the formulation of the problem is: 1) How Implementation Teachers Task as Innovators in MTs Shirotul Huda Kelayang District, 2) What are the factors that influence the Implementation Teachers Task as Innovators in MTs Shirotul Huda District Kelayang Indragiri Hulu regency. The expected goal in this study were: 1) To determine the Implementation Teachers Task as Innovators in MTs Shirotul Huda Kelayang district, 2) To determine the factors that affect the implementation of Teachers as Innovators in the task of MTs Shirotul Huda District Kelayang Indragiri Hulu regency.

Research sites in MTs Shirotul Huda Kelayang District, research subject is the teachers in the MTs Shirotul Huda and the object of research is the Implementation Teachers Task as Innovators in MTs Shirotul Huda District Kelayang Indragiri Hulu regency, while the population of this study were 14 teacher MTs Shirotul Huda. To meet the objectives of this research, data collection is done through observation, questionnaires and documentation of all teachers Shirotul Huda District Kelayang MTs using the techniques of qualitative and quantitative descriptive analysis.

The results revealed that: (1) implementation of the teacher taskas innovator in MTs Shirotul Huda District Kelayang Indragiri Hulu regency considered less than optimal. It is derived from a combination of observations and questionnaires are researchers doing so results are in percentage 50% - 75% ie 50.23%. (2) factors that affect the performance of duties of teachers as innovators in MTs Shirotul Huda District Kelayang Indragiri Hulu regency, namely: factors such as the inner teacher, the level of knowledge (science) teachers and teacher education levels. Inadequate facilities and lack of teacher-training education training.

**فطريا (2012): تنفيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز
كيليانغ منطقة إنداراغيري هولو.**

تكون صيغة المشكلة في هذا البحث أساسا على الدراسة السابقة وهي (1) كيف تنفيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ، (2) ما هي العوامل التي تؤثر تنفيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ.. الأهداف في هذا البحث هي: (1) لمعرفة فيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ، (2) لمعرفة العوامل التي تؤثر فيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ منطقة إنداراغيري هولو.

انعقد هذا البحث بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ بينما الهدف في هذا البحث تنفيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ منطقة إنداراغيري هولو. الأفراد في هذا البحث نحو 14 مدرسا بالمدرسة الثانوية صراط الهدى. ولتحقيق هدف هذا البحث جمعت الباحثة البيانات بواسطة الملاحظة، الاستبيان و التوثيق على جميع المدرسين بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ باستخدام تحليل وصفي نوعي كمي.

: (1) أن تنفيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية

صراط الهدى بمركز كيليانغ منطقة إنداراغيري هولو غير فعال وكانت وصلة بين حصول الملاحظة في المائة و الاستبيان في المائة التي حصلت عليها الباحثة حتى تكون نسبتها بقدر 50 -75 ي المائة وهي 23 50 (2)

تنفيذ وظائف المدرسين كالمبتكر بالمدرسة الثانوية صراط الهدى بمركز كيليانغ منطقة إنداراغيري هولو هي العامل من نفسية المدرسين منها: مستوى دراسات المدرسين و مستوى طبقة دراستهم، قلة التسهيلات و وقلة اشتراك المدرسين في التجربات.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Konsep Operasional	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Objek dan Subjek Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
B. Penyajian Data	29
C. Analisis Data	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR KEPUSTAKAAN	105
LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kedaan Guru MTs Shirotul Huda	26
Tabel 2 Keadaan Siswa MTs Shirotul Huda	27
Tabel 3Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Shirotul Huda	29
Tabel 4 Hasil observasi pertamapada responden 1	31
Tabel 5 Hasil observasi keduapada responden 1	32
Tabel 6 Hasil observasi ketiga pada responden 1	33
Tabel 7 Rekapitulasi hasil observasi pada responden 1	34
Tabel 8 Hasil observasi pertama pada responden 2	35
Tabel 9Hasil observasi keduapada responden 2	36
Tabel 10Hasil observasi ketigapada responden 2	37
Tabel 11 Rekapitulasi hasil observasi pada responden 2	38
Tabel 12Hasil observasi pertama pada responden 3	39
Tabel 13Hasil observasi kedua pada responden 3.....	40
Tabel 14Hasil observasiketigapada responden 3	41
Tabel 15Rekapitulasi hasil observasi pada responden 3	42
Tabel 16Hasil observasi pertama pada responden 4	43
Tabel 17Hasil observasi keduapada responden 4.....	44
Tabel 18Hasil observasi ketigapada responden 4	45
Tabel 19Rekapitulasi hasil observasi pada responden 4	46
Tabel 20Hasil observasi pertama pada responden 5	47
Tabel 21Hasil observasi keduapada responden 5.....	48
Tabel 22Hasil observasiketigapada responden 5	49
Tabel 23Rekapitulasi hasil observasi pada responden 5	50
Tabel 24Hasil observasi pertama pada responden 6	51
Tabel 25Hasil observasi keduapada responden 6.....	52
Tabel 26Hasil observasiketigapada responden 6	53
Tabel 27Rekapitulasi hasil observasi pada responden 6	54
Tabel 28Hasil observasi pertama pada responden 7	55
Tabel 29Hasil observasi keduapada responden 7	56
Tabel 30Hasil observasiketigapada responden 7	57
Tabel 31Rekapitulasi hasil observasi pada responden 7	58
Tabel 32Hasil observasi pertama pada responden 8	59
Tabel 33Hasil observasi keduapada responden 8.....	60
Tabel 34Hasil observasiketigapada responden 8	61
Tabel 35Rekapitulasi hasil observasi pada responden 8	62
Tabel 36Hasil observasi pertama pada responden 9	63
Tabel 37Hasil observasi keduapada responden 9.....	64
Tabel 38Hasil observasiketigapada responden 9	65
Tabel 39Rekapitulasi hasil observasi pada responden 9	66
Tabel 40Hasil observasi pertama pada responden 10	67
Tabel 41Hasil observasi keduapada responden 10.....	68
Tabel 42Hasil observasiketigapada responden 10	69
Tabel 43Rekapitulasi hasil observasipada responden 10	70
Tabel 44 Hasil observasi pertama pada responden 11	71

Tabel 45	Hasil observasi kedua pada responden 11	72
Tabel 46	Hasil observasi ketiga pada responden 11	73
Tabel 47	Rekapitulasi hasil observasi pada responden 11	74
Tabel 48	Hasil observasi pertama pada responden 12	75
Tabel 49	Hasil observasi kedua pada responden 12	76
Tabel 50	Hasil observasi ketiga pada responden 12	77
Tabel 51	Rekapitulasi hasil observasi pada responden 12	78
Tabel 52	Hasil observasi pertama pada responden 13	79
Tabel 53	Hasil observasi kedua pada responden 13	80
Tabel 54	Hasil observasi ketiga pada responden 13	81
Tabel 55	Rekapitulasi hasil observasi pada responden 13	82
Tabel 56	Hasil observasi pertama pada responden 14	83
Tabel 57	Hasil observasi kedua pada responden 14	84
Tabel 58	Hasil observasi ketiga pada responden 14	85
Tabel 59	Rekapitulasi hasil observasi pada responden 14	86
Tabel 60	Rekapitulasi data observasi secara keseluruhan tentang pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda	87
Tabel 61	Guru mengarahkan siswa kepada ilmu pengetahuan yang baru	88
Tabel 62	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	88
Tabel 63	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif	89
Tabel 64	Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif	90
Tabel 65	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	90
Tabel 66	Guru bersemangat dalam menyampaikan materi pelajaran	91
Tabel 67	Guru memotivasi siswa untuk memperoleh hasil yang baik	92
Tabel 68	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	92
Tabel 69	Guru menghubungkan pengalaman yang telah lalu dengan materi yang akan diajarkan	93
Tabel 70	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	94
Tabel 71	Rekapitulasi angket tentang pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan institusi pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh kualitas proses transformasi dan mutu hasil kerja institusi pendidikan, seperti tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, anak didik, masyarakat dan lingkungan pendukungnya. Dari sekian banyak subsistem yang memberikan kontribusi terhadap kualitas proses dan keluaran pendidikan dalam makna *educational outcomes*, subsistem tenaga kependidikan telah memainkan peranan yang paling penting terutama dalam proses pembelajaran.¹

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar.

Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang proses belajar mengajar. Dengan kemampuan itu, guru dapat melaksanakan tugasnya, yaitu :

¹Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 17.

1. Guru sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar
2. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran
3. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar
4. Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat
5. Sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik
6. Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa
7. Sebagai innovator, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat
8. Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral masyarakat, peserta didik, serta menunjang upaya-upaya pembangunan
9. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat
10. Sebagai manager, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil.²

Hal di atas menunjukkan bahwa guru hendaknya berusaha menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, seperti menciptakan lingkungan yang kondusif, melakukan komunikasi dengan siswa, dan melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa yang pada intinya mampu menyebarluaskan pembaharuan (inovasi) berupa ilmu pengetahuan khususnya kepada anak didik.

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka profesi ini memerlukan persyaratan khusus yang dikemukakan oleh *Moh. Uzer Usman* dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* antara lain sebagai berikut:

1. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 9.

2. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya
3. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai
4. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya
5. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.³

Berdasarkan persyaratan di atas, jelaslah bahwa profesi guru harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang mampu meningkatkan pelaksanaan tugas guru secara optimal khususnya tugas guru sebagai pembaharu (inovasi).

Pembaharuan (inovasi) dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari tugas dan fungsi guru sebagai inovator, diantaranya tugas guru sebagai inovator adalah:

1. Melakukan kegiatan yang kreatif
2. Mampu menemukan strategi, metode, cara-cara, atau konsep-konsep yang baru dalam konsep pengajaran
3. Mampu menemukan strategi dan metode mengajar yang efektif
4. Mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan strategi dan metode mengajar
5. Mau mencoba dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang baru.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya tugas dan fungsi guru sebagai inovator akan dapat menciptakan pembaharuan

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.15.

⁴ Yunus Abu Bakar, dkk, *Profesi Keguruan*, (Surabaya: AprintA, 2009), h. 2-10 dan 2-12.

dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan tugas gurupun tercapai secara optimal.

Namun realita di lapangan menunjukkan hal yang berbeda antara teori dan prakteknya. Dimana guru yang mengajar di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang tersebut belum bisa melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran (inovasi) baik dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran seperti penggunaan *Information Technology* (IT), bahkan masih ada guru yang menggunakan buku paket pembelajaran yang masih lama, sehingga tidak memacu anak didik untuk bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator belum terlaksana dengan baik sesuai dengan teori yang sebenarnya .

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif
2. Masih ada guru yang selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran
3. Masih ada guru yang belum bisa menggunakan *Information Technology* (IT) sebagai media pembelajaran
4. Masih ada guru yang menggunakan buku paket pembelajaran yang lama sebagai sumber belajar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “PELAKSANAAN TUGAS GURUSEBAGAI INOVATOR DI MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTUL HUDA KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan judul dalam tulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam tulisan ini. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Tugas Guru

Tugas Guru adalah suatu pekerjaan yang dijalankan untuk mencapai target (tujuan) yang telah ditetapkan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau orang dewasa secara sadar dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.⁵

Menurut peneliti, tugas guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan generasi yang dapat hidup dan berperan aktif dalam masyarakat melalui proses mendidik, mengajar dan membimbing.

2. Guru sebagai Inovator

Guru sebagai inovator adalah orang dewasa yang menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik.⁶

⁵ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 15.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 44.

Menurut peneliti, guru sebagai inovator disini yaitu seseorang yang mampu memberikan pengetahuan-pengetahuan baru kepada peserta didik sehingga dapat menambah wawasan baru bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda?
- b) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda?
- c) Apakah sarana di MTs Shirotul Huda sudah dapat menunjang terwujudnya pelaksanaan tugas guru sebagai inovator dalam mengajar?
- d) Apakah guru-guru di MTs Shirotul Huda telah melaksanakan tugasnya sebagai inovator secara baik dan efektif?
- e) Bagaimanakah sikap guru MTs Shirotul Huda dalam mengemban tugasnya sebagai inovator ?
- f) Apakah pelaksanaan tugas guru sebagai inovator telah dapat mengaktifkan siswa belajar?

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dikaji dalam penulisan ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada pelaksanaan tugas

guru sebagai inovator dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu?
- b) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.
- b) Untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Memberikan sumbangan fikiran bagi dunia pendidikan terutama yang menyangkut masalah tugas guru .

- b) Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan input atau masukan bagi guru dan calon guru.
- c) Menambah wawasan bagi penulis untuk menjadi guru yang profesional.
- d) Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan bidang studi di Perguruan Tinggi program Strata Satu (S1), Gelar Sarjana.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Tugas Guru

Dijelaskan Sukadi dalam bukunya *Guru Powerful Guru Masa Depan*, bahwa:

Tugas guru merupakan suatu proses mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup (afektif), mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (kognitif), dan melatih berarti mengembangkan keterampilan para siswa (psikomotorik).¹

Selanjutnya dijelaskan juga oleh M. Yunus Abu Bakar dkk, bahwa guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh Dinas maupun di luar Dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan, terdapat tiga jenis tugas guru, yaitu tugas dalam bidang profesi, tugas dalam bidang kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

a) Tugas guru dalam bidang profesi meliputi; mendidik, mengajar, dan melatih.²

Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Menurut Mulyasa, guru dalam mendidik murid bertugas sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman
- 2) Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar pancasila

¹Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, (Bandung: Kolbu, 2006), h. 17.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6-7.

- 3) Sebagai perantara/fasilitator dalam belajar yaitu anak harus berusaha sendiri mendapatkan suatu pengertian sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku dan sikap.
- 4) Guru adalah sebagai pembimbing untuk membawa anak didik kearah kedewasaan, tetapi tidak dapat membentuk anak sesuai kehendaknya
- 5) Guru adalah sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
- 6) Sebagai penegak didiplin, menjadi contoh dalam segala hal apabila guru dapat menjalankannya terlebih dahulu
- 7) Guru sebagai administrator
- 8) Sebagai manager berarti pendidik bertugas menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah
- 9) Sebagai administrator berarti guru bertugas melaksanakan administrasi sekolah.

Kemudian dijelaskan lagi oleh Balnadi Sutadipura bahwa tugas guru meliputi:

- 1) *Suri teladan* dalam sikap, ucapan, tingkah laku yang dewasa, baik mental maupun spiritual
- 2) *Director of learning*: Pemberi arah dalam proses perubahan tingkah laku anak didik
- 3) *Inovator*: Penyebar dan pelaksana ide-ide baru demi peningkatan mutu pendidikan atau pengajaran
- 4) *Motivator*: Penggali, pemupuk, pengembang motivasi.
- 5) *Conductor of learning*: Guru seolah-olah dirigen suatu orkes yang dimainkan oleh anak-anak didiknya. Maksudnya, tugas murid bukan hanya mendengarkan saja dan tugas guru bukan memperdengarkan suara saja melainkan lebih dari itu.
- 6) *Manager of learning*: Tugas guru selain mengelola kelas, juga melakukan pengawasan atas anak-anak didiknya.³

Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik, dimana guru yang bersangkutan harus menguasai :

- 1) Bidang disiplin ilmu (*scientific discipline*) yang akan diajarkannya, baik aspek substansinya maupun metodologi penelitian dan pengembangannya
- 2) Cara mengajarkannya kepada orang lain atau bagaimana cara mempelajarinya.⁴

³Balnadi Sutadipura, *Kompetensi Guru Dan Kesehatan Mental*, (Bandung: Angkasa, 2004), h. 45.

⁴Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 36

Achmad Badawi dalam buku B. Suryosubroto juga menyatakan bahwa tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi:

- 1) Guru mampu menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan
- 2) Guru mampu mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang direncanakan
- 4) Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif
- 5) Guru mampu menggunakan sumber-sumber belajar
- 6) Guru mampu melaksanakan interaksi belajar mengajar dengan baik dan benar
- 7) Guru selalu melaksanakan evaluasi selama proses belajar mengajar berlangsung.⁵

Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.

- b) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan yaitu guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan guru harus mampu menarik simpati para siswa sehingga guru tersebut menjadi idola para siswanya. Apabila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah guru tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. Pelajaran tidak dapat diserap sehingga setiap lapisan masyarakat (*homoludens, homopuber, dan homosapiens*) dapat mengerti jika menghadapi guru.

⁵B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 21-23.

c) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan dimana masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Agar tugas di atas dapat terlaksana dengan optimal maka diperlukan guru yang efektif dalam melaksanakan tugasnya dimana seorang guru yang efektif Menurut Michael Marland adalah guru memiliki sikap penuh perhatian dan pantang menyerah, penjelasan mudah dipahami, serta mampu mengelola kelas dengan baik.

Clara R. Pudji Jogyanti juga menjelaskan guru yang efektif adalah guru yang dapat meningkatkan seluruh kemampuan siswa kearah yang lebih positif melalui pengajarannya.

Dan menurut Sukadi, Guru yang efektif ialah guru yang mampu mendayagunakan (*empowering*) segala potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa untuk menjadi seorang guru efektif dituntut selalu mawas diri dan terus melakukan perbaikan-perbaikan kompetensi. Oleh sebab itu, untuk menjadi guru efektif perlu waktu, usaha dan kerja keras yang diiringi dengan tekad yang kuat dan semangat pembaharuan.

⁶Sukadi, *Op.Cit.*h. 11.

Menurut Sukadi, guru yang efektif memiliki lima tugas pokok, yaitu:

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan pembelajaran
- 3) Mengevaluasi hasil pembelajaran
- 4) Menindaklanjuti hasil pembelajaran
- 5) Melakukan bimbingan dan konseling.⁷

Berdasarkan keterangan di atas, jelaslah bahwa untuk melaksanakan tugas guru yang efektif yaitu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif, dimana hal yang menjadi faktor pendukungnya adalah:

1. Luwes dalam pembelajaran
2. Empati dan peka terhadap segala kebutuhan siswa
3. Mampu mengajar sesuai selera siswa
4. Mau dan mampu memberikan peneguhan (*reinforcement*)
5. Mau dan mampu memberikan kemudahan, kehangatan, dan tidak kaku dalam proses pembelajaran
6. Mampu menyesuaikan emosi, percaya diri dan riang dalam proses pembelajaran.⁸

2. Guru sebagai Inovator (Pembaharu)

Inovator merupakan suatu pembaharuan dan pengembangan sistem ilmu pengetahuan, jadi guru sebagai inovator dalam pembelajaran merupakan suatu usaha kegiatan untuk menjadikan siswa lebih baru dan berkembang dalam proses belajar mengajar dan mengetahui jati dirinya sendiri baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.⁹

⁷*Ibid*, h. 26.

⁸*Ibid*, h. 13-14.

⁹Agus, *Guru sebagai Inovator dalam Pembelajaran Tugas Profesi Kependidikan*, <http://agus.wordpress.com/2011/06/22/guru-sebagai-inovator-dalam-pembelajaran-tugas-profesi-kependidikan/>

Selain itu, guru sebagai inovator merupakan orang yang mampu menciptakan suatu pembaharuan untuk menjadikan suatu hal yang baik. Dimana dalam melaksanakan peran sebagai *innovator*, seorang guru harus memiliki kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.¹⁰

Dijelaskan oleh M. Arifin dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*

Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner bahwa:

Guru sebagai inovator harus mengarahkan minat dan perhatian anak didik kepada bahan-bahan pengetahuan yang baru bagi mereka. Dalam ajaran islam terdapat prinsip pembaharuan dalam belajar, baik tentang fenomena-fenomena alamiah maupun fenomena yang terdapat dalam diri mereka sendiri. Seperti, studi tentang alam sekitar yang mengandung ilmu-ilmu baru, terutama jika dikaitkan dengan kecanggihan ilmu dan teknologi modern saat ini.¹¹

Sebagaimana Firman Allah dalam surah Ali` Imran ayat 190:



Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam

dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.

Begitu juga dijelaskan oleh M. Yunus Abu Bakar dkk, dalam bukunya *Profesi Keguruan* bahwa tugas guru sebagai inovator adalah:

a) Melakukan kegiatan yang kreatif

¹⁰Greendblackcommunity, *Peran Guru sebagai Fasilitator*, <http://.blogspot.com/2010/11/peran-guru-sebagai-fasilitator.html>

¹¹M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 149-150.

- b) Mampu menemukan strategi, metode, cara-cara, atau konsep-konsep yang baru dalam konsep pengajaran
- c) Mampu menemukan strategi dan metode mengajar yang efektif
- d) Mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan strategi dan metode mengajar
- e) Mau mencoba dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang baru.¹²

Berdasarkan penjelasan kedua ahli di atas, saya setuju dengan pendapat mereka bahwa tugas guru sebagai inovator itu pada intinya harus mampu melakukan kegiatan inovatif, baik metode, media dan strategi pembelajarannya sehingga memacu anak didik lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

Afrisanti Lusita dalam bukunya *Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif* mengatakan bahwa:

Untuk mampu menciptakan pembaharuan dalam proses pembelajaran seorang guru harus bersemangat atau bergembira dalam melaksanakan pembelajaran serta terus memberikan spirit atau dorongan kepada para siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Selain itu agar guru mampu melaksanakan tugasnya sebagai inovator tersebut, guru harus memiliki kemampuan diantaranya:

- a) Kemampuan komunikasi (*communication skills*)
- b) Keterampilan dasar (*basic skill*)
- c) Keterampilan teknologi (*technology skills*)
- d) Keterampilan memecahkan masalah (*problem solving skills*)
- e) Kemampuan keterbacaan terhadap keberagaman budaya dan bahasa (*multicultural/multilingual literacy*)
- f) Keterampilan interpersonal (*interpersonal skills*)
- g) Keterampilan menemukan (*inquiry/reason skills*)
- h) Keterbacaan terhadap informasi/teknologi digital (*information/digital literacy*)
- i) Kemampuan berfikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking skills*)¹³

¹² Yunus Abu Bakar, dkk, *Profesi Keguruan*, (Surabaya: Aprint A, 2009), h. 2-10

¹³ Afrisanti Lusita, *Buku Pintar menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Araska, 2011), h. 14-15.

Begitu juga dijelaskan oleh Departemen Agama RI dan Oemar Hamalik bahwa:

Tugas guru dikatakan sebagai pembaharu dikarenakan melalui kegiatan guru menyampaikan ilmu dan teknologi, serta contoh-contoh yang baik sehingga dapat menanamkan jiwa pembaharu dikalangan peserta didik. Dalam hal ini, sekolah bertindak sebagai *agent-modernization* maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaharuan disegala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu.¹⁴ Selain itu, hubungan dua arah juga harus diciptakan oleh guru dengan sedemikian rupa, sehingga usaha pembaharuan yang disodorkan kepada masyarakat dapat diterima secara tepat dan dilaksanakan oleh masyarakat secara baik.¹⁵

Kemudian ditegaskan kembali oleh Balnadi Sutadipura dalam bukunya *Kompetensi Guru Dan Kesehatan Mental* bahwa tugas guru sebagai inovator ialah penyebar dan pelaksana ide-ide baru demi peningkatan mutu pendidikan atau pengajaran.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tugas guru sebagai inovator ialah menyebarkan ide-ide baru atau pengetahuan baru kepada peserta didik khususnya dan masyarakat umumnya sehingga peserta didik mampu mengikuti inovasi-inovasi yang berkembang di dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya tugas guru sebagai inovator dapat diketahui bahwa tanggung jawab melaksanakan inovasi terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dimana gurulah yang memegang peranan utama.

Guru bertanggung jawab menyebarluaskan gagasan baru, baik terhadap

¹⁴Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 75.

¹⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 126.

¹⁶Balnadi Sutadipura, *Op.Cit*, h. 45.

siswa maupun terhadap masyarakat melalui proses pengajaran dalam kelas.¹⁷

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan guru yang sukses mengajar secara efektif yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Respek dan memahami dirinya serta dapat mengontrol dirinya (emosinya stabil)
- b) Antusias dan bergairah terhadap bahan, kelasnya dan seluruh pengajarannya
- c) Berbicara dengan jelas dan komunikatif (dapat mengkomunikasikan idenya terhadap siswa)
- d) Memperhatikan perbedaan individual siswa
- e) Memiliki banyak pengetahuan, inisiatif, kreatif dan banyak akal
- f) Menghindari ejekan terhadap siswanya
- g) Tidak menonjolkan diri
- h) Menjadi teladan bagi siswanya.¹⁸

Selain itu, agar guru dapat mengimplementasikan tugasnya secara efektif, maka guru perlu memiliki hal-hal berikut ini:

- a. Menguasai dan memahami bahan pelajaran dan hubungannya dengan bahan pelajaran lain dengan baik
- b. Menyukai apa yang diajarkannya dan menyukai mengajar sebagai suatu profesi
- c. Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya
- d. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar
- e. Mampu mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting dan kurang berarti
- f. Selalu mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
- g. Proses pembelajaran selalu dipersiapkan
- h. Mendorong peserta didiknya untuk memperoleh hasil yang lebih baik
- i. Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan bahan yang akan diajarkan.¹⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks

¹⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 44.

¹⁸E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 187.

¹⁹*Ibid*, h. 186-187.

terutama tugas guru sebagai inovator, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya.

Dengan demikian, guru juga harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Dimana, guru perlu berfikir secara antisipatif dan proaktif yang artinya, guru harus melakukan pembaruan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus dan memungkinkan guru untuk melakukan pengajaran yang bervariasi dari tahun ke tahun, baik metode, maupun strategi mengajar yang efektif yang disesuaikan dengan konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tugas Guru Sebagai Inovator

- a) Faktor internal yang meliputi minat, bakat, dan tingkat pendidikan guru.
- b) Faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru.²⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini sebelumnya telah dilakukan oleh:

1. Darlis tahun 2009, judul penelitian yaitu: “Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru-Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengaktifkan Siswa Belajar di MtsN Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa efektivitas pelaksanaan tugas guru pendidikan agama islam dalam mengaktifkan siswa belajar di MTsN

²⁰Sukadi, *Op. Cit*, h. 10.

Kampar dikategorikan kurang efektif yaitu dengan persentase 67,5% yang berada dalam kategori 50-75%. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya efektivitas pelaksanaan tugas guru PAI dalam mengaktifkan siswa belajar di MTsN Desa Kampar Kecamatan Kampar Timur ialah faktor dari dalam diri guru dan faktor dari luar diri guru.

2. Sumiati tahun 2005, judul penelitian yaitu: “Pelaksanaan Tugas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa Pelaksanaan Tugas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Dalam Membina Akhlak Siswa Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir “Kurang Optimal”, guru hanya melaksanakan 56 (62,3%) aspek “ya” dan 34 (37,7%) aspek “tidak” karena 62,3% berada pada kategori 50% - 75%.
3. Ernawati tahun 2003, judul penelitian yaitu: “Efektivitas Kerja Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Desa Rempak Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa efektivitas kerja guru dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di MTs pondok pesantren amanah tarbiyah islamiyah desa rempak Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak ialah kurang baik. Hal ini terlihat pada angka persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari observasi

sebesar 73,5 % dan angket sebesar 74,42 % , sedangkan faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja guru ialah faktor intern dan faktor ekstern.

Berdasarkan penjelasan di atas, telah jelas bahwa secara khusus penelitian tentang Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu belum pernah diteliti oleh orang lain. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tugas guru sebagai inovator.

C. Konsep Operasional

operasional ini merupakan konsep untuk menjabarkan dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis yang masih abstrak agar mudah dipahami dan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Indikator pelaksanaan tugas guru sebagai inovator ialah:

1. Guru melakukan kegiatan apersepsi
2. Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif
3. Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi
4. Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif
5. Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran
6. Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik
7. Guru menguasai materi pelajaran dengan baik
8. Guru memberikan motivasi
9. Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran
10. Guru melakukan evaluasi pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, sedangkan tempat penelitiannya adalah di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang sebanyak 14 Orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 14 orang guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Mengingat jumlah populasi tidak terlalu besar, maka dalam penelitian ini tidak diambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika, penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹

Observasi ini ditujukan kepada guru MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang sebagai responden, untuk mengamati langsung terhadap masalah objek dalam penelitian (penulis mengadakan peninjauan langsung kelapangan kepada objek kajian).

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.²

Angket ini ditujukan kepada siswa MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang sebagai responden untuk memperoleh informasi bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai inovator dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.³

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pencatatan terhadap data yang bersifat dokumen, terutama mengenai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 166.

² Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zana Publishing, 2011), h. 59.

³ *Ibid*, h. 62.

sejarah sekolah, visi misi dan strategi sekolah, keadaan guru dan siswa, kurikulum dan sarana prasarana di MTs Shirotul Huda.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila datanya terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif terwujud dalam bentuk angka-angka dipersentasekan dan ditafsirkan dengan kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P= Tingkat Persentase Jawaban

F= Frekuensi Jawaban

N= Total

Adapun standar dalam angka persentase dikategorikan sebagai berikut:

76% - 100%	tergolong	Optimal
50% - 75%	tergolong	Kurang optimal
0% - 49%	tergolong	Tidak optimal. ⁴

⁴ Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Teoritis*, (Pekanbaru: Suska Press, 2006), h. 25.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Shirotul Huda

MTs Shirotul Huda Bukit Selanjut terletak di atas tanah seluas 2 hektar. Gedung MTs Shirotul Huda Desa Bukit Selanjut terletak di Jl. Negara Lintas Tengah Desa Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. MTs Shirotul Huda Bukit Selanjut berdiri pada tahun 1992 sesuai SK Kepala Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hulu NO. D/II PP. 03.2 dengan nama MTs Pondok Pesantren Shirotul Huda. Adapun latar belakang MTs Shirotul Huda adalah karena belum adanya Sekolah atau Madrasah di Desa Bukit Selanjut dan di Kecamatan Kelayang.

2. Visi, Misi dan Strategi MTs Shirotul Huda

a. Visi: *“Mempersiapkan siswa berprestasi dalam mengembangkan kepribadian berbudi luhur, mandiri serta dapat menguasai IMTAQ dan IPTEK”*

b. Misi

Adapun misi MTs Shirotul Huda sebagai berikut :

- 1) Disiplin waktu dan administrasi
- 2) Meningkatkan KBM melalui pendekatan keterampilan
- 3) Mengembangkan inovasi dan rasa senang belajar
- 4) Mengoptimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler

- 5) Memantapkan siswa dalam ketakwaan terhadap Allah SWT

c. Strategi

Adapun strategi MTs Shirotul Huda sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan tata tertib jadwal pelajaran yang telah disusun sesuai kurikulum
- 2) Mengadakan serta mengerjakan administrasi sekolah, kelas dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan
- 3) Memprogramkan kegiatan sekolah, kelas dalam kurun waktu jangka pendek, menengah, dan panjang
- 4) Memberdayakan kegiatan KKG dan KKKS
- 5) Mengadakan studi banding dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sekolah yang lebih maju
- 6) Mempersiapkan materi bahasan untuk dijadikan tugas siswa dalam kegiatan ko kurikuler
- 7) Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi
- 8) Meningkatkan kesejahteraan bagi pengabdian pendidikan
- 9) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan pemerintah setempat
- 10) Menciptakan kekeluargaan yang nampak dilingkungan tempat kedinasan
- 11) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan asri
- 12) Melaksanakan norma-norma susila dan akhlaqul karimah dalam memantapkan ketakwaan terhadap Allah SWT.

3. Keadaan Guru dan Siswa

Pada saat penelitian dilaksanakan jumlah tenaga pendidik di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang berjumlah 14 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL 1
KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTUL HUDA
KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Marhadjas. B	MTI/PAI	Kepala Sekolah/ B. Arab
2	Sintia Armailis, A. Ma	D2/PGSD	Bendahara/PKn, Kimia
3	Wiyana	MAS/IPA	Wali Kelas VII/ Qur`an Hadis, Armel
4	Darwan, A. Ma	D2/PAI	Wali Kelas VIII/ SKI
5	Kadmariana, A. Ma	D2/PGSD	Wali Kelas IX/ Sejarah, Geografi
6	Nurhawati	D1/KOM	Guru TIK/ Ekonomi
7	Lismah Ritonga	SMA/IPS	Guru Fiqih, Akidah Akhlak
8	Monalisa, A. Md	D3/Perk	Guru B. Inggris
9	Zubir, A. Ma	D2/PAI	Guru Fisika
10	Edison, A. Ma	D3/Agro	Guru Biologi
11	M. Alhumaidi, A. Ma	D2/Penjas	Guru Penjaskes
12	Weni Nurlian	SMA/IPS	Guru KTK
13	Zuriawati	SMA/IPS	Guru B. Indonesia
14	Ro'ai Kasri	SMK/Pertanian	Guru MTK
15	Salman Alfrizi	SMA/IPS	Penjaga Sekolah
16	Erson, Ar	MAS/IPS	Penjaga Pondok

Sumber Data : *Laporan Bulanan MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang*

TABEL 2

**KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTUL HUDA
KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII	12	11	23
2	VIII	19	16	35
3	IX	17	9	26
	JUMLAH	48	36	84

Sumber Data : Laporan Bulanan MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang

4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MTs Shirotul Huda Bukit Selanjut disesuaikan dengan kurikulum dari Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dimulai pada tahun 2006.

Adapun mata pelajaran yang diajarkan di MTs Shirotul Huda Bukit Selanjut adalah:

1. Agama
2. B. Indonesia
3. PKN
4. IPS
5. IPA
6. Matematika

7. B. Inggris
8. Arab Melayu
9. Kesehatan Jasmani dan Kesehatan
10. Kerajinan Tangan dan Kesenian

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang lengkap dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, jika proses pembelajaran ingin berlangsung dengan baik, minimal didukung oleh tiga faktor yaitu: guru, siswa, bahan (materi) pelajaran. Dengan adanya ketiga faktor tersebut, secara sederhana proses pembelajaran tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang dan fasilitas tertentu sebagai penambah semangat dan gairah dalam proses pembelajaran tersebut.

Adapun fasilitas disini adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Diantara fasilitas tersebut adalah: gedung, meja, kursi, buku, papan tulis, dan lain sebagainya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Shirotul Huda Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH
SHIROTUL HUDA KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Kantor/ TU	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Ruang Laboratorium	0
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	WC	2

Sumber Data : Laporan Bulanan MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang

B. Penyajian Data

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian sebagai upaya untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 1, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Sebelum dikemukakan data yang dimaksud, terlebih dahulu penulis kemukakan alat pengumpulan data yaitu terdiri dari :

1. Observasi
2. Angket
3. Dokumentasi

Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil observasi guru-guru MTs Shirotul Huda terhadap pelaksanaan tugas guru sebagai inovator yang terdiri dari 10 item.

Setelah datanya dikumpulkan melalui observasi, data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternatif “ ya ” dan “ tidak ”, untuk jawaban “ ya ” menunjukkan terlaksananya item yang diobservasi dan jawaban “ tidak ” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Selain dengan observasi, penelitian ini juga dilakukan dengan angket yang berupa pertanyaan untuk disebarkan kepada responden, dan setiap jawaban dari pertanyaan dalam angket ini disertai dengan alternatif jawaban yaitu:

- A. Adalah dengan kategori optimal (76% - 100%)
- B. Adalah dengan kategori kurang optimal (50% - 75%)
- C. Adalah tidak optimal (0% - 49%)

Untuk setiap jawaban responden, masing-masing diberikan bobot atau skor. Untuk jawaban A bobotnya 3, jawaban B bobotnya 2, dan jawaban C bobotnya 1.

Data tentang pelaksanaan tugas guru sebagai inovator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Penyajian Data Observasi

1) Responden 1 (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Weni Nurlian
 Jabatan : Guru KTK
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 April 2012
 Waktu : 08.10-09.20 WIB
 Tempat : Kelas VII

TABEL 4

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 1 dengan hasil observasi pertama 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Weni Nurlian
 Jabatan : Guru KTK
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 April 2012
 Waktu : 09.00-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 5

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 1 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Weni Nurlian
 Jabatan : Guru KTK
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 April 2012
 Waktu : 07.30-09.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 6

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 1 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 7
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS GURU
SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 1

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	0	1	0	1	0	3
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	1	0	0	1	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0	0	1	1	0	2	1
5	Gurubergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	1	0	0	1	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	1	0	1	0	3	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	0	1	0	1	1	0	1	2
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
	Jumlah							21	9
	Persentase (%)							70%	30%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru

sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri

Hulupada responden pertama dikategorikan kurang optimal karena berada pada

kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar

70%.

2) Responden Kedua (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Kadmariana, A. Ma
 Jabatan : Guru Sejarah
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 April 2012
 Waktu : 10.45-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 8

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 2 dengan hasil observasi pertama 80% dapat dikategorikan optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Kadmariana, A. Ma
 Jabatan : Guru Sejarah
 Hari/ Tanggal : Senin/ 30 April 2012
 Waktu : 10.45-11.20 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 9

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 2 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Kadmariana, A. Ma
 Jabatan : Guru Sejarah
 Hari/ Tanggal : Senin/ 3 Mei 2012
 Waktu : 10.45-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 10

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 2 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 11
REKAPITULASI HASILOBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 2

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0	1	0	0	1	2	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	1	0	1	0	3	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	0	1	0	3
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	0	1	0	1	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1	1	0	1	0	2	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	1	0	0	1	1	0	2	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		8	2	7	3	7	3	22	8
Persentase (%)								73,3%	26,6%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden kedua dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 73,33%.

3) Responden Ketiga(Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Zuriawati, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 April 2012
 Waktu : 09.00-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 12

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 3 dengan hasil observasi pertama 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Zuriawati, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 27 April 2012
 Waktu : 07.30-09.00 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 13

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 3 dengan hasil observasi kedua 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Zuriawati, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 09.00-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 14

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 3 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 15
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 3

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	1	0	0	1	1	2
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	0	1	1	0	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	0	1	0	3
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	0	1	0	1	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	0	1	1	0	2	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1	1	0	1	0	2	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		7	3	6	4	7	3	20	10
Persentase (%)								66,67%	33,3%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden ketiga dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 66,67%.

4) Responden Keempat (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Ro'ai Kasri
 Jabatan : Guru Matematika
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 20 April 2012
 Waktu : 07.30-09.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 16

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 4 dengan hasil observasi pertama 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Ro'ai Kasri
 Jabatan : Guru Matematika
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 20 April 2012
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 17

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 4 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Ro'ai Kasri
 Jabatan : Guru Matematika
 Hari/ Tanggal : Jum'at/27 April 2012
 Waktu :09.00-10.00 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 18

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 4 dengan hasil observasi ketiga 80% dapat dikategorikan optimal.

TABEL 19
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 4

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0	1	0	1	0	3	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	1	0	0	1	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	1	0	0	1	1	2
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	0	1	1	0	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1	0	1	1	0	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	0	1	0	1	1	0	1	2
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		6	4	7	3	8	2	21	9
Persentase (%)								70%	30%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden keempat dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 70%.

5) Responden Kelima (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Marhadjas. B
 Jabatan : Guru Bahasa Arab
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 20 April 2012
 Waktu : 10.15-11.30 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 20

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 5 dengan hasil observasi pertama 80% dapat dikategorikan optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Marhadjas. B
 Jabatan : Guru Bahasa Arab
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 20 April 2012
 Waktu : 10.15-11.30 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 21

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 5 dengan hasil observasi kedua 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Marhadjas. B
 Jabatan : Guru Bahasa Arab
 Hari/ Tanggal : Senin/ 30 April 2012
 Waktu : 12.50-13.25 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 22

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 5 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 23
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 5

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0	0	1	1	0	2	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	1	0	1	0	3	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	0	1	0	3
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	1	0	0	1	2	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1	0	1	1	0	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	1	0	0	1	0	1	1	2
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		8	2	6	4	7	3	21	9
Persentase (%)								70%	30%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden kelima dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 70%.

6) Responden Keenam(Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Lismah Ritonga
 Jabatan : Guru Fiqih
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 April 2012
 Waktu : 09.20-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 24

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	5	5
	Persentase (%)	50%	50%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 6 dengan hasil observasi pertama 50% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Lismah Ritonga
 Jabatan : Guru Fiqih
 Hari/ Tanggal : Senin/ 30 April 2012
 Waktu : 09.20-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 25

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 6 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Lismah Ritonga
 Jabatan : Guru Fiqih
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 10.45-11.20 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 26

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 6 dengan hasil observasi ketiga 80% dapat dikategorikan optimal.

TABEL 27
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 6

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	1	0	0	1	1	2
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	1	0	1	0	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	1	0	1	2
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	0	1	1	0	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1	0	1	0	1	0	3
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		5	5	7	3	8	2	20	10
Persentase (%)								66,67%	33,33%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden keenam dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 66,67%.

7) Responden Ketujuh (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Monalisa, A. Md
 Jabatan : Guru Bahasa Inggris
 Hari/ Tanggal : Senin/ 30 April 2012
 Waktu : 11.20-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 28

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 7 dengan hasil observasi pertama 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Monalisa, A. Md
 Jabatan : Guru Bahasa Inggris
 Hari/ Tanggal : Senin/ 30 April 2012
 Waktu : 13.25-14.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 29

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 7 dengan hasil observasi kedua 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Monalisa, A. Md
 Jabatan : Guru Bahasa Inggris
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 12.50-13.25 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 30

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 7 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 31
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 7

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	0	1	1	0	1	2
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	1	0	0	1	1	2
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0	1	0	0	1	2	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	0	1	1	0	2	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	0	1	0	1	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	0	1	0	1	1	0	1	2
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		7	3	6	4	7	3	20	10
Persentase (%)								66,67%	33,33%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden ketujuh dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 66,67%.

8) Responden Kedelapan (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : M. Alhumaidi, A. Ma
 Jabatan : Guru Penjaskes
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 07.30-09.00 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 32

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 8 dengan hasil observasi pertama 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : M. Alhumaidi, A. Ma
 Jabatan : Guru Penjaskes
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 09.00-10.15 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 33

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 8 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : M. Alhumaidi, A. Ma
 Jabatan : Guru Penjaskes
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 8 Mei 2012
 Waktu : 07.30-09.00 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL34

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 8 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 35
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 8

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	0	1	0	1	0	3
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	0	1	1	0	1	2
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0	1	0	1	0	3	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	0	1	0	1	0	3
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	1	0	1	0	3	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	0	1	1	0	0	1	1	2
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		6	4	7	3	7	3	20	10
Persentase (%)								66,67%	33,33%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden kedelapan dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 66,67%.

9) Responden Kesembilan(Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Sintia Armailis, A. Ma
 Jabatan : Guru Kimia
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 10.30-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 36

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 9 dengan hasil observasi pertama 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Sintia Armailis, A. Ma
 Jabatan : Guru Kimia
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 3 Mei 2012
 Waktu : 12.50-14.00 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 37

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 9 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Sintia Armailis, A. Ma
 Jabatan : Guru Kimia
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 8 Mei 2012
 Waktu : 12.50-14.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 38

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 9 dengan hasil observasi ketiga 80% dapat dikategorikan optimal.

TABEL 39
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 9

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	1	0	0	1	1	2
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	0	1	1	0	1	2
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	1	0	1	2
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	0	1	0	1	0	3
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	1	0	1	0	3	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		6	4	7	3	8	2	21	9
Persentase (%)								70%	30%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden kesembilan dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 70%.

10) Responden Kesepuluh (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Nurhawati, A. Mp
 Jabatan : Guru Ekonomi
 Hari/ Tanggal : Senin/ 30 April 2012
 Waktu : 08.10-09.20 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 40

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 10 dengan hasil observasi pertama 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Nurhawati, A. Mp
 Jabatan : Guru Ekonomi
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 2 Mei 2012
 Waktu : 12.50-14.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 41

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 10 dengan hasil observasi kedua 80% dapat dikategorikan optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Nurhawati, A. Mp
 Jabatan : Guru Ekonomi
 Hari/ Tanggal : Senin/ 7 Mei 2012
 Waktu : 08.10-09.20 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 42

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 10 dengan hasil observasi ketiga 80% dapat dikategorikan optimal.

TABEL 43

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 10**

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	1	0	0	1	1	2
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	1	0	1	0	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	1	0	1	2
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	1	0	0	1	2	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1	0	1	1	0	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		6	4	8	2	8	2	22	8
Persentase (%)								73,33%	26,67%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden kesepuluh dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 73,33%.

11) Responden Kesebelas (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Wiyana
 Jabatan : Guru Qur`an Hadis
 Hari/ Tanggal :Jum`at/20 April 2012
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 44

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	6	4
	Persentase (%)	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 11 dengan hasil observasi pertama 60% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Wiyana
 Jabatan : Guru Qur`an Hadis
 Hari/ Tanggal : Jum`at/27 April 2012
 Waktu : 10.15-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 45

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 11 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Wiyana
 Jabatan : Guru Qur`an Hadis
 Hari/ Tanggal : Jum`at/4 Mei 2012
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 46

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 11 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 47

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 11**

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	1	0	1	0	2	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	1	0	1	0	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0	0	1	0	1	1	2
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	0	1	1	0	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1	1	0	1	0	2	1
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	0	1	0	1	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	1	0	1	1	0	1	2	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		6	4	7	3	7	3	20	10
Persentase (%)								66,67%	33,33%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden kesebelas dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 66,67%.

12) Responden Keduabelas(Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Darwan, A.Ma
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 April 2012
 Waktu : 11.20-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 48

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 12 dengan hasil observasi pertama 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Darwan, A.Ma
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 1 Mei 2012
 Waktu : 11.20-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 49

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 12 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Darwan, A.Ma
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 8 Mei 2012
 Waktu : 10.45-11.55 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (3)

TABEL 50

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 12 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 51
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 12

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1	0	1	1	0	1	2
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	1	0	1	0	3	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0	1	0	0	1	2	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	0	1	1	0	2	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1	1	0	1	0	2	1
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	0	1	0	1	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	0	1	1	0	0	1	1	2
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		7	3	7	3	7	3	21	9
Persentase (%)								70%	30%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden duabelas dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 70%.

13) Responden Ketigabelas (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Edison Chan, A.Md
 Jabatan : Guru Biologi
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2012
 Waktu : 09.00-10.15 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 52

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 13 dengan hasil observasi pertama 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Edison Chan, A.Md
 Jabatan : Guru Biologi
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2012
 Waktu : 10.30-11.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 53

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	0	1
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 13 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Edison Chan, A.Md
 Jabatan : Guru Biologi
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 12 Mei 2012
 Waktu : 10.30-12.15 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 54

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	8	2
	Persentase (%)	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 13 dengan hasil observasi ketiga 80% dapat dikategorikan optimal.

TABEL 55

**REKAPUTULASIHASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 13**

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0	1	0	1	0	3	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0	1	0	1	0	3	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1	0	1	1	0	1	2
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	0	1	1	0	2	1
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0	1	0	0	1	2	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0	1	0	1	0	3	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1	0	1	0	1	0	3
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	0	1	1	0	1	0	2	1
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		7	3	7	3	8	2	22	8
Persentase (%)								73,33%	26,67%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden ketigabelas dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 73,33%.

14) Responden Keempatbelas (Hasil Observasi Pertama)

Nama responden : Zubir, A.Ma
 Jabatan : Guru Fisika
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2012
 Waktu : 07.30-09.00 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Satu (1)

TABEL 56

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 14 dengan hasil observasi pertama 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Kedua

Nama responden : Zubir, A.Ma
 Jabatan : Guru Fisika
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 5 Mei 2012
 Waktu : 11.00-12.15 WIB
 Tempat : Kelas VIII
 Observasi Ke : Dua (2)

TABEL 57

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	0	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	1	0
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 14 dengan hasil observasi kedua 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

Hasil Observasi Ketiga

Nama responden : Zubir, A.Ma
 Jabatan : Guru Fisika
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 12 Mei 2012
 Waktu : 09.00-10.30 WIB
 Tempat : Kelas VII
 Observasi Ke : Tiga (3)

TABEL 58

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	1	0
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	0	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	1	0
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	0	1
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	1	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0
	Jumlah	7	3
	Persentase (%)	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden 14 dengan hasil observasi ketiga 70% dapat dikategorikan kurang optimal.

TABEL 59
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN TUGAS
GURU SEBAGAI INOVATOR PADA RESPONDEN 14

NO	Aspek yang diobservasi	Observasi Ke						Jumlah	
		1		2		3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	1	0	1	0	1	0	3	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	1	0	0	1	1	0	2	1
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	0	1	1	0	1	0	2	1
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	1	0	1	0	0	1	2	1
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	0	1	1	0	0	1	1	2
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	0	1	0	1	1	0	1	2
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	1	0	0	1	0	1	1	2
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi peajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	1	0	1	0	1	0	3	0
Jumlah		7	3	7	3	7	3	21	9
Persentase (%)								70%	30%

Dari tabel observasi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada responden keempatbelas dikategorikan kurang optimal karena berada pada kategori 50%-75% dengan persentase hasil observasi yang terlaksana sebesar 70%.

TABEL 60

REKAPITULASI DATA OBSERVASI SECARA KESELURUHAN TENTANG

PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI INOVATOR

DI MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTUL HUDA

KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN

INDRAGIRI HULU

NO	Aspek yang Diobservasi	Rekapitulasi						Jumlah	
		Observasi Ke		Observasi Ke		Observasi Ke			
		1		2		3		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi	14	0	14	0	14	0	42	0
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	5	9	8	6	7	7	20	22
3	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	7	7	11	3	11	3	29	13
4	Guru menggunakan strategi mengajar yang efektif	6	8	5	9	6	8	17	25
5	Guru bergembira dalam melaksanakan pembelajaran	14	0	13	1	14	0	41	1
6	Guru menyampaikan ilmu dan perkembangan teknologi kepada peserta didik	7	7	5	9	5	9	17	25
7	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik	11	3	13	1	14	0	38	4
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	8	6	4	10	8	6	20	22
9	Guru komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	7	7	9	5	10	4	26	16
10	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	14	0	14	0	14	0	42	0
	Jumlah	93	47	96	44	103	37	292	128
	Persentase (%)							69,52%	30,48%

b. Penyajian Data Angket

TABEL 61
GURU MENGARAHKAN SISWA/I KEPADA ILMU PENGETAHUAN
YANG BARU

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru selalu melakukan apersepsi	28	33,33
2	Guru langsung menyampaikan materi pelajaran	46	54,76
3	Guru langsung memberikan tugas	10	11,91
JUMLAH		84	100

Dari tabel di atas dapat diperoleh jawaban responden bahwa 28 (33,33 %) siswa yang menjawab guru selalu melakukan apersepsi dalam mengarahkan siswa kepada ilmu pengetahuan yang baru, 46 (54,76 %) siswa yang menjawab guru langsung menyampaikan materi pelajaran dalam mengarahkan siswa kepada ilmu pengetahuan yang baru, sedangkan 10 (11,91 %) siswa yang menjawab guru langsung memberikan tugas . Dengan demikian, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam mengarahkan siswa kepada ilmu pengetahuan yang baru dikatakan *tidak optimal*.

TABEL 62
GURU MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN YANG
BERVARIASI

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru menggunakan metode ceramah dan tugas secara bergantian	31	36,91
2	Guru selalu menggunakan metode ceramah	45	53,57
3	Guru hanya memberikan tugas secara individu	8	9,52
JUMLAH		84	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 31 (36,91 %) siswa yang menjawab guru menggunakan metode ceramah dan tugas secara bergantian, 45 (53,57 %) siswa yang menjawab guru selalu menggunakan metode ceramah, dan 8 (9,52 %) siswa yang menjawab guru hanya memberikan tugas secara individu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam memilih metode pembelajaran yang bervariasi adalah *tidak optimal*.

TABEL 63
GURU MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN YANG KREATIF

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru menggunakan strategi inkuiri dan kooperatif learning	21	25,00
2	Guru hanya menggunakan strategi kooperatif learning	45	53,57
3	Guru selalu menggunakan strategi inkuiri	18	21,43
JUMLAH		84	100

Dari tabel di atas dapat diperoleh jawaban responden bahwa 21 (25,00 %) siswa yang menjawab guru menggunakan strategi inkuiri dan kooperatif learning, 45 (53,57 %) siswa yang menjawab guru hanya menggunakan strategi kooperatif learning, dan 18 (21,43 %) siswa yang menjawab guru selalu menggunakan strategi inkuiri. Sehingga dapat diketahui bahwa upaya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dikatakan *tidak optimal*.

TABEL 64**GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru menggunakan LCD Proyektor (infokus)	0	0
2	Guru selalu menggunakan buku paket pembelajaran	63	75,00
3	Guru hanya menggunakan papan tulis	21	25,00
JUMLAH		84	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa tidak ada guru yang menggunakan LCD Proyektor (infokus) sebagai media pembelajaran, 63 (75,00 %) siswa yang menjawab guru selalu menggunakan buku paket pembelajaran sebagai media pembelajaran, dan 21 (25,00 %) siswa yang menjawab guru hanya menggunakan papan tulis. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif ialah *tidak optimal*.

TABEL 65**GURU KOMUNIKATIF DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru mengajak siswa untuk berdiskusi bersama-sama	22	26,19
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	53	63,10
3	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat	9	10,71
JUMLAH		84	100

Dari tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 22 (26,19 %) siswa yang menjawab guru mengajak siswa untuk berdiskusi bersama-sama, 53 (63,10 %) siswa yang menjawab guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan 9 (10,71 %) siswa yang menjawab guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Sehingga dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara komunikatif adalah *tidak optimal*.

TABEL 66
GURU BERSEMANGAT DALAM MENYAMPAIKAN MATERI
PELAJARAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru senantiasa mengajak siswa untuk membahas materi pelajaran secara bersama-sama	33	39,28
2	Guru hanya menyuruh siswa untuk memahami materi pelajaran	41	48,81
3	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan materi pelajaran	10	11,91
JUMLAH		84	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 33 (39,28 %) siswa yang menjawab guru senantiasa mengajak siswa untuk membahas materi pelajaran secara bersama-sama, 41 (48,81 %) siswa yang menjawab guru hanya menyuruh siswa untuk memahami materi pelajaran, dan 10 (11,91 %) siswa yang menjawab guru menyuruh siswa untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru bersemangat dalam menyampaikan materi pelajaran dikatakan *tidak optimal*.

TABEL 67
GURU MEMOTIVASI SISWA/I UNTUK MEMPEROLEH HASIL YANG LEBIH BAIK

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru senantiasa memberikan pujian	36	42,86
2	Guru senantiasa memberikan penghargaan	37	44,05
3	Guru hanya memberikan hukuman	11	13,09
JUMLAH		84	100

Dari tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 36 (42,86 %) siswa yang menjawab guru senantiasa memberikan pujian untuk memotivasi siswa, 37 (44,05 %) siswa yang menjawab guru senantiasa memberikan penghargaan untuk memotivasi siswa, dan 11 (13,09 %) siswa yang menjawab guru hanya memberikan hukuman kepada siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa upaya guru untuk memotivasi siswa agar memperoleh hasil yang lebih baik dikatakan *tidak optimal*.

TABEL 68
GURU MENGUASAI MATERI PELAJARAN DENGAN BAIK

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru menjelaskan materi pelajaran secara menyeluruh	30	35,72
2	Guru hanya melihat buku saat menjelaskan materi pelajaran	45	53,57
3	Guru tidak menjelaskan materi pelajaran	9	10,71
JUMLAH		84	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 30 (35,72 %) siswa yang menjawab guru menjelaskan materi pelajaran secara menyeluruh untuk menguasai materi pelajaran dengan baik, 45 (53,57 %) siswa yang menjawab guru hanya melihat buku saat menjelaskan materi pelajaran untuk menguasai materi pelajaran dengan baik, dan 9 (10,71 %) siswa yang menjawab guru tidak menjelaskan materi pelajaran. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya guru dalam menguasai pelajaran dengan baik adalah *tidak optimal*.

TABEL 69

GURU MENGHUBUNGKAN PENGALAMAN YANG LALU DENGAN MATERI YANG AKAN DIAJARKAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan pengalamannya sesuai dengan materi pelajaran	34	40,47
2	Guru menceritakan pengalaman yang dimilikinya kepada siswa	36	42,86
3	Guru hanya menyampaikan materi pelajaran yang terdapat di dalam buku	14	16,67
JUMLAH		84	100

Dari tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 34 (40,47 %) siswa yang menjawab guru menyuruh siswa untuk menyampaikan pengalamannya sesuai dengan materi pelajaran, 36 (42,86 %) siswa yang menjawab guru menceritakan pengalaman yang dimilikinya kepada siswa, dan 14 (16,67 %) siswa yang menjawab guru hanya menyampaikan materi pelajaran yang terdapat di dalam buku. Sehingga dapat dikatakan bahwa upaya guru untuk menghubungkan pengalaman yang lalu dengan materi pelajaran yang akan diajarkan dikatakan *tidak optimal*.

TABEL 70
GURU MELAKUKAN EVALUASI PEMBELAJARAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Guru senantiasa mengadakan preetes dan posttes	25	29,76
2	Guru hanya melihat keaktifan siswa di dalam kelas	39	46,43
3	Guru hanya menilai dari tugas yang dikerjakan oleh siswa	20	23,81
JUMLAH		84	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jawaban responden bahwa 25 (29,76 %) siswa yang menjawab guru senantiasa mengadakan preetes dan posttes, 39 (46,43 %) siswa yang menjawab guru hanya melihat keaktifan siswa di dalam kelas, dan 20 (23,81 %) siswa yang menjawab guru hanya menilai dari tugas yang dikerjakan oleh siswa . Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran adalah *tidak optimal*.

TABEL 71

REKAPITULASI ANGKET TENTANG PELAKSANAAN TUGAS GURU

SEBAGAI INOVATOR DI MADRASAH TSANAWIYAH

SHIROTUL HUDA KECAMATAN KELAYANG

KABUPATEN INDRAGIRI HULU

No	A		B		C		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	N	%
1	28	33,33	46	54,76	10	11,91	84	100
2	31	36,91	45	53,57	8	9,52	84	100
3	21	25,00	45	53,57	18	21,43	84	100
4	0	0	63	75,00	21	25,00	84	100
5	22	26,19	53	63,10	9	10,71	84	100
6	33	39,28	41	48,81	10	11,91	84	100
7	36	42,86	37	44,05	11	13,09	84	100
8	30	35,72	45	53,57	9	10,71	84	100
9	34	40,47	36	42,86	14	16,67	84	100
10	25	29,76	39	46,43	20	23,81	84	100
Jumlah/ Rata-rata	260	309,52 3,68	450	535,71 6,37	130	154,76 1,84	84	100

D. ANALISIS DATA

Penulis akan menguraikan analisis data yang diperoleh melalui observasi dan angket.

1. Analisis Data Observasi

Setelah data disajikan, selanjutnya dianalisis sehingga memperoleh hasil yang telah diketahui melalui observasi. Penulis tegaskan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari subjek penelitian dilapangan sebanyak 14 responden. Yaitu semua guru yang mengajar di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang.

Data yang terkumpul dari observasi yang dilakukan kepada guru. Dari sini akan diketahui bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai inovator serta faktor-faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Data ini di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif persentase, yaitu data berupa kata-kata atau kalimat kemudian dipersentasekan.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisa data dari tabel rekapitulasi di atas yang telah dikumpulkan tentang pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari keseluruhan skor yang diperoleh pada observasi 1 (pertama) sampai pada observasi 3 (ketiga) dapat diketahui bahwa :

1. Skor “ Ya” = 93+96+103 = 292 (**F**)
2. Skor “ Tidak” = 47+44+37 = 128
3. Skor Total = 93+96+103+47+44+37 = 420 (**N**)

Maka dapat dirumuskan kedalam bentuk rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{292}{420} \times 100$$

$$P = 69,52$$

Berdasarkan persentase yang diperoleh maka pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah “*Kurang Optimal*” karena berada pada kategori 50% - 75%.

2. Analisis Data Angket

Analisis hasil angket responden yang telah dipaparkan dalam penyajian data, dengan melihat persentase jawaban yang diterima, yaitu:

Dari tabel I dapat dilihat bahwa dalam menjalankan tugasnya, guru mengarahkan siswa kepada ilmu pengetahuan yang baru, hal ini terlihat dari 28 (33,33 %) siswa yang menjawab guru selalu melakukan apersepsi.

Sebagai seorang guru yang baik akan peduli terhadap penggunaan metode mengajar. Hal ini merupakan indikasi bahwa guru berusaha melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, dapat dilihat pada tabel II bahwa 31 (36,91 %) siswa yang menjawab guru menggunakan metode ceramah dan tugas secara bergantian.

Berdasarkan tabel III dapat dilihat bahwa 21 (25,00 %) siswa yang menjawab guru menggunakan strategi inkuiri dan kooperatif learning dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti guru harus berusaha lagi meningkatkan komitmen dalam melaksanakan tugasnya salah satunya dalam penerapan strategi pembelajaran.

Diantara tugas guru sebagai inovator ialah seorang guru harus menggunakan media pembelajaran yang efektif, sebagaimana yang terlihat pada tabel IV yang menyatakan bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang efektif.

Dari tabel V diperoleh jawaban 22 (26,19 %) siswa yang menjawab gurumengajak siswa untuk berdiskusi bersama-sama. Hal ini dapat terlihat bahwa guru harus komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan guru yang komunikatif, maka siswapun akan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru yang bersemangat dalam menyampaikan materi pelajaran akan berpengaruh terhadap siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut, dapat dilihat pada tabel VI siswa yang menjawab 33 (39,28 %) bahwa guru senantiasa mengajak siswa untuk membahas materi pelajaran secara bersama-sama.

Usaha guru dalam memotivasi siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru memberikan penghargaan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel VII 36 (42,86 %) siswa yang menjawab guru senantiasa memberikan pujian kepada siswa.

Berdasarkan tabel VIII dapat dilihat bahwa 30 (35,72 %) guru menjelaskan materi pelajaran secara menyeluruh saat menjelaskan materi pelajaran. Hal ini berarti banyak guru yang belum menguasai materi

pelajaran secara menyeluruh, sehingga kurang memacu anak didik untuk mengembangkan kemampuannya. Dengan demikian, guru harus selalu berusaha untuk menambah ilmunya dengan bacaan-bacaan lain yang dapat mendukung terlaksananya tugas guru dengan optimal.

Sebagai seorang guru hendaknya mampu menghubungkan pengalaman yang lalu dengan materi yang akan diajarkan dengan cara seorang guru harus menceritakan pengalamannya kepada siswa sebagaimana terlihat pada tabel IX 34 (40,47 %) siswa yang menjawab guru menyuruh siswa untuk menyampaikan pengalamannya sesuai dengan materi pelajaran.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa, salah satu yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah guru senantiasa mengadakan *preetes* dan *posttes*. Hal ini dapat dilihat pada tabel X bahwa responden sebanyak 25 (29,76 %) yang menjawab guru senantiasa mengadakan *preetes* dan *posttes* dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Untuk memberikan pembuktian yang valid dari data yang di analisa, maka perlu dikemukakan persentase dari keseluruhan alternatif jawaban responden tersebut, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P= Tingkat Persentase Jawaban

F= Frekuensi Jawaban

$N = \text{Total}$

Jadi, persentasenya adalah:

$$(A) P = \frac{260}{840} \times 100 = 30,95$$

$$(B) P = \frac{450}{840} \times 100 = 53,57$$

$$(C) P = \frac{130}{840} \times 100 = 15,47$$

Dari hasil persentase di atas dapat diketahui pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda bahwa persentase guru yang menjawab alternative A adalah 30,95 %. Dengan demikian dapat dibuktikan secara valid, bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah “*Tidak Optimal*” karena berada pada kategori 0 % - 49 %.

3. Analisis Hasil Observasi dan Angket

Berdasarkan hasil observasi dan angket di atas dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah :

$$N = \frac{\text{Hasil Observasi} + \text{Hasil Angket}}{2}$$

$$N = \frac{69,52 + 30,95}{2} = 50,23$$

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah “*Kurang Optimal* “ yaitu 50,23 % karena beradapada kategori 50% - 75%.

4. Analisis Data Faktor

Dari analisis data di atas dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda diantaranya:

1. Faktor dari dalam Diri Guru

- a. Guru kurang mengarahkan siswa kepada ilmu pengetahuan yang baru
- b. Guru kurang komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran
- c. Guru kurang memiliki persiapan mengajar yang baik
- d. Pandangan guru terhadap tugasnya masih sebagai panggilan tugas semata

2. Faktor dari luar Diri Guru

- a. Guru kurang mendapatkan pengawasan dari kepala sekolah
- b. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif
- c. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang efektif
- d. Kurangnya fasilitas dalam proses pembelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dikategorikan “Kurang Optimal” dengan persentase 50,23 %. Hasil ini diperoleh dari teknik analisis deskriptif, setelah ditafsirkan kedalam bentuk kualitatif berada pada interval (50% - 75 %), atau berada pada klasifikasi “Kurang Optimal”
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator di MTs Shirotul Huda Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut :
 - a. Faktor dari dalam diri guru
 1. Tingkat pengetahuan (ilmu) guru, hal ini akan mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugasnya. Karena apabila seorang guru memiliki tingkat pengetahuan (ilmu) yang rendah dan tidak mau berusaha untuk menambah pengetahuannya, maka akan berpengaruh dalam pelaksanaan tugasnya salah satu tugas guru adalah sebagai inovator
 2. Tingkat pendidikan guru. Guru yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

karena tingkat pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai inovator.

b. Faktor dari luar diri guru

1. Fasilitas yang belum memadai. Hal ini akan mengurangi kelengkapan dalam proses pembelajaran, sehingga terdapat sebagian guru yang kurang mampu mengembangkan materi pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan apa adanya tanpa berusaha menggunakan fasilitas yang ada di Madrasah tersebut.
2. Guru-guru kurang mengikuti penataran/ pelatihan-pelatihan pendidikan

B. Saran

Pada akhir penulisan ini peneliti memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut :

1. Kepada pengawas MTs (Kantor Kementrian Agama) hendaknya selalu melakukan pengawasan atau bimbingan kepada kepala sekolah dan guru MTs untuk mampu menyelesaikan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Kepada Kepala MTs hendaknya selalu memberikan masukan atau saran-saran yang positif kepada seluruh guru yang mengajar di MTs tersebut untuk selalu menjalankan tugasnya dengan optimal.
3. Kepada guru MTs hendaknya selalu menambah ilmu pengetahuannya dengan mencari informasi atau ilmu pengetahuan bukan hanya melalui

buku saja tapi bisa dari referensi lain seperti internet dan salah satunya dengan meningkatkan tingkat pendidikan guru sehingga mampu menghasilkan keluaran (output) memadai yang mampu bersaing setelah di luar MTs tersebut.

4. Kepada seluruh siswa dan siswi MTs hendaklah selalu mendukung dan memperlancar berlangsungnya tugas guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisanti Lusita, *Buku Pintar menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Araska, 2011.
- Balnadi Sutadipura, *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*, Bandung: Angkasa, 2004.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- _____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2011.
- <http://agus.wordpress.com/2011/06/22/guru-sebagai-inovator-dalam-pembelajaran-tugas-profesi-kependidikan/>
- <http://greendblackcommunity.blogspot.com/2010/11/peran-guru-sebagai-fasilitator.html>
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Teoritis*, Pekanbaru: Suska Press, 2006.

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Yunus Abu Bakar, dkk, *Profesi Keguruan*, Surabaya: Aprint A, 2009.